



<http://www.upy.ac.id>

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038
Fax. (0274) 376808

SURAT TUGAS

No. 194/FKIP-UPY/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta dengan ini menugaskan kepada:

1. Dwi Putri Fatmawati, M.Pd
2. Faiz Noormiyanto, M.Pd

sebagai **Narasumber** kegiatan Fasilitasi dan Pendampingan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di SMP Region Makassar yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Selasa s.d Jum'at
Tanggal : 27 s.d 30 Agustus 2024
Tempat : Hotel Four Points Makassar

Demikianlah surat tugas ini dibuat agar yang bersangkutan dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Dekan FKIP,



Dr. Esti Setiawati, M.Pd.

NIP. 19650909 199512 2 001



FASILITASI DAN PENDAMPINGAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

[AKOMODASI PEMBELAJARAN & PENILAIAN]

Direktorat SMP



Lingkup Materi & Cara Penyajian

▪ Lingkup Materi [3 JP]

- :: Akomodasi Rencana Pembelajaran :: Akomodasi Proses Pembelajaran
- :: Akomodasi Penilaian :: Pelaporan Hasil Belajar

▪ Cara Penyajian

- :: Brainstorming :: Selayang Pandang Materi/Paparan
- :: Diskusi interaktif/Quiz :: Tanya Jawab

[sistematika penyajian ini berlaku fleksibel]





1



Akomodasi Rencana Pembelajaran





:: Brainstorming



- Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang akomodasi rencana pembelajaran?
- Apa yang harus dilakukan agar pembelajaran dapat mengakomodasi semua peserta didik?

:: Akomodasi

- Akomodasi adalah perubahan yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya [J.W. Baldwin]
- Akomodasi adalah proses yang dilalui oleh manusia untuk bisa selaras dengan lingkungannya [Robert Morrison Maclver]
- Akomodasi adalah sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan [KBBI]

Akomodasi adalah serangkaian proses perubahan atau penyesuaian yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok untuk menjaga keseimbangan/keselarasan dalam interaksi sosial untuk memenuhi kebutuhan

Dalam konteks pendidikan, satuan pendidikan selayaknya melakukan akomodasi pada berbagai komponen dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan untuk menjamin penikmatan atau pelaksanaan semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental semua peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus/penyandang disabilitas



:: Akomodasi Kurikulum



- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu [UU 20/2003].
- Pada umumnya kurikulum melingkupi komponen tujuan, isi, proses, dan evaluasi/ penilaian.
- Akomodasi kurikulum merupakan serangkaian proses perubahan, modifikasi, atau penyesuaian pada semua/sebagian komponen kurikulum (tujuan, materi, proses, dan/atau penilaian) untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus/penyandang disabilitas.



:: Akomodasi yang Layak Bagi PDPD

- Akomodasi yang Layak adalah modifikasi dan penyesuaian yang tepat dan diperlukan untuk menjamin penikmatan atau pelaksanaan semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental untuk penyandang disabilitas berdasarkan kesetaraan. [\[Pasal 1 UU No. 8 tahun 2016 dan Pasal 1 PP No. 13 Tahun 2020\]](#)
- Penyediaan Akomodasi yang Layak di bidang pendidikan bertujuan untuk menjamin terselenggaranya dan/atau terfasilitasinya pendidikan untuk peserta didik penyandang disabilitas oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. [\[Pasal 2 Ayat \(1\) PP No. 13 Tahun 2020\]](#)
- Penyediaan Akomodasi yang Layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan baik secara inklusif maupun khusus. [\[Pasal 2 Ayat \(2\) PP No. 13 Tahun 2020\]](#)



:: Akomodasi yang Layak Bagi PDPD

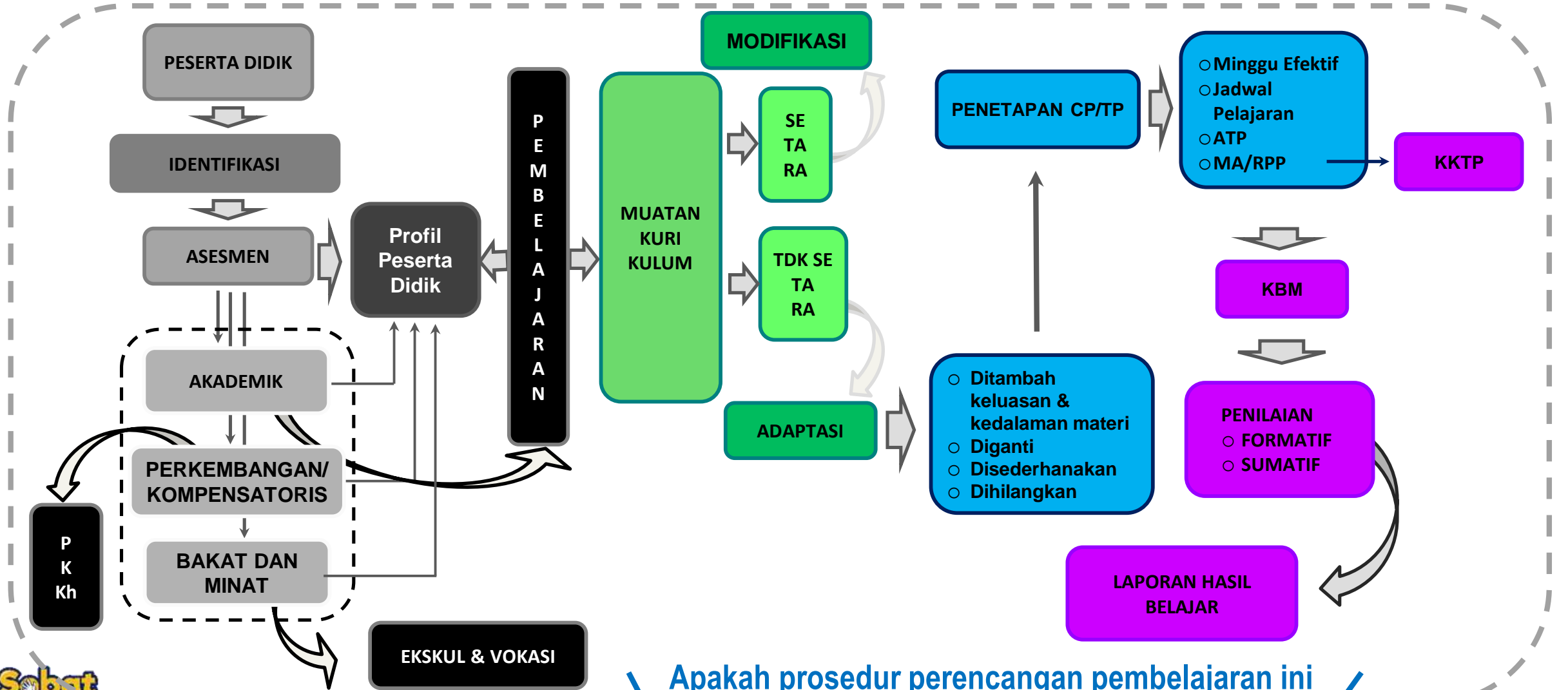
- Fasilitasi penyediaan Akomodasi yang Layak dilakukan paling sedikit melalui:
 - a. penyediaan dukungan anggaran dan/atau bantuan pendanaan;
 - b. penyediaan sarana dan prasarana;
 - c. penyiapan dan penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
 - d. penyediaan kurikulum. [\[Pasal 4 ayat \(1\) PP No. 13 Tahun 2020\]](#)
- Penyediaan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf d dilakukan dengan pengembangan:
 - a. standar kompetensi lulusan;
 - b. standar isi;
 - c. standar proses; dan
 - d. standar penilaian,yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas. [\[Pasal 4 ayat \(2\) PP No. 13 Tahun 2020\]](#)



:: Mengapa Harus Melakukan Akomodasi?

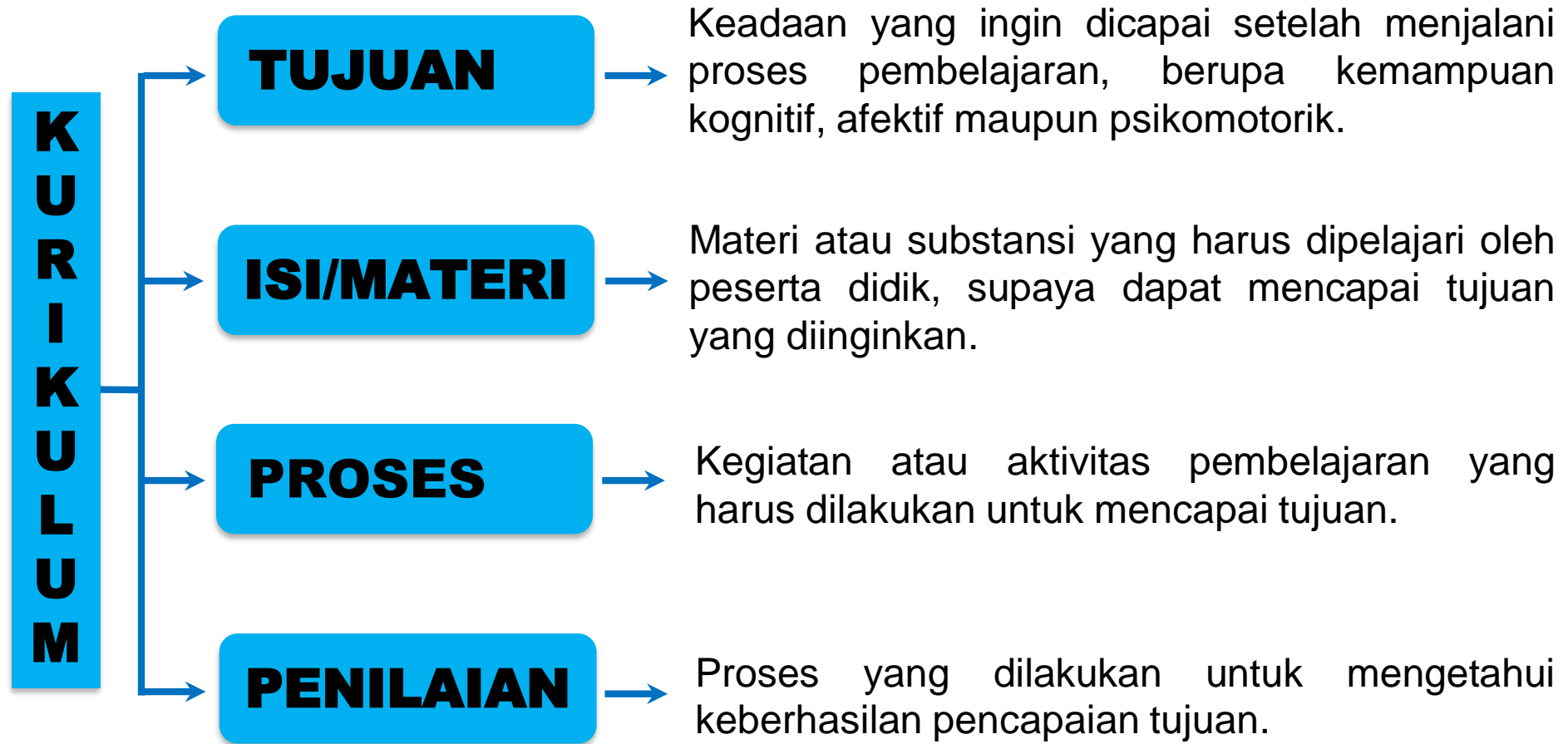
- Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran dirumuskan dengan **mempertimbangkan karakteristik peserta didik** dan sumber daya satuan Pendidikan [Permendikbudristek 16/2022]
- Mempertimbangkan karakteristik peserta didik berarti **memperhatikan perbedaan individual peserta didik**, seperti kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik
 - **Guru tidak akan dapat melakukan pembelajaran berdiferensiasi jika tidak melakukan akomodasi kurikulum**
 - **Guru tidak akan dapat melakukan akomodasi kurikulum jika belum melakukan identifikasi dan asesmen fungsional**

Alur Perancangan Pembelajaran



Apakah prosedur perancangan pembelajaran ini sudah dilakukan di satuan Pendidikan Bapak/Ibu?

:: Komponen Kurikulum





:: Penggunaan Kurikulum



- Kurikulum di satuan pendidikan umum/kejuruan yang sudah menerima PDBK menggunakan kurikulum yang berlaku di satuan pendidikan tersebut.
- Guru selayaknya melakukan akomodasi (modifikasi dan penyesuaian/adaptasi) terhadap kurikulum sehingga sesuai dengan potensi, bakat, minat dan keunikan semua peserta didik, termasuk PDBK.



:: Modifikasi & Adaptasi

Modifikasi kurikulum merupakan kegiatan mengubah beberapa komponen kurikulum (**proses** dan **instrumen penilaian**) sesuai kebutuhan peserta didik dengan tujuan terjadinya **proses pembelajaran bermakna**

Adaptasi kurikulum melakukan penyesuaian pada salah satu atau beberapa komponen kurikulum salah satunya **menaikkan** atau **menurunkan** muatan materi atau muatan pembelajaran agar tercipta **pembelajaran bermakna**

:: Bagaimana Cara Mengakomodasi Kurikulum?



- Cermati muatan KD/CP (kompetensi dan materi)
- Cermati kemampuan dan karakteristik peserta didik
- Pilih tingkatan kompetensi/materi yang sesuai dengan keragaman kemampuan peserta didik
- Tentukan metode, alat, dan media pembelajaran yang tepat
- Buat perangkat pembelajaran yang mengakomodasi semua peserta didik

:: Analisis KD & CP

KD Matematika Kelas VII SMP

- 3.1 **Menjelaskan dan menentukan urutan** pada **bilangan bulat** (positif dan negatif) dan **pecahan** (biasa, campuran, desimal, persen)
- 4.1 **Menyelesaikan masalah** yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

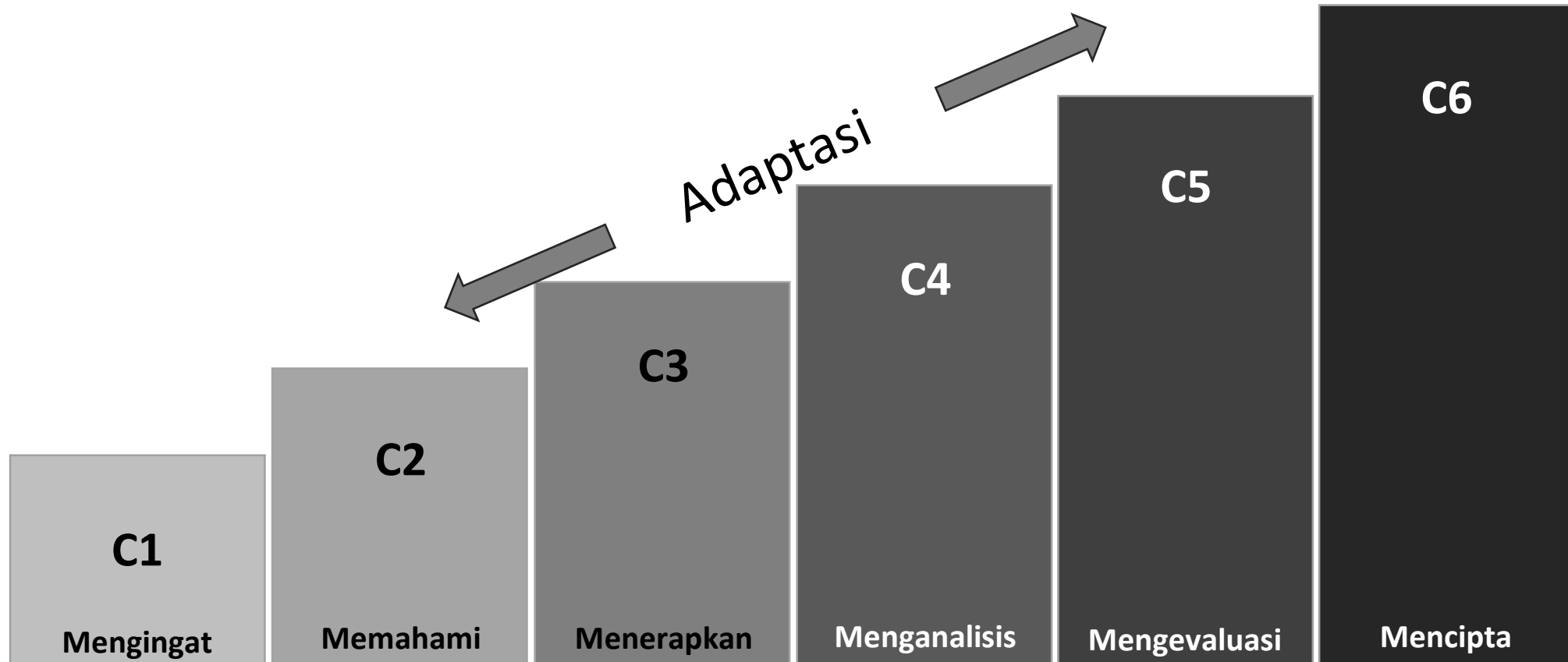
Di akhir fase D, **peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah**. Mereka dapat **menerapkan operasi aritmetika** pada bilangan real, dan **memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah** (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.

:: Adaptasi Kurikulum

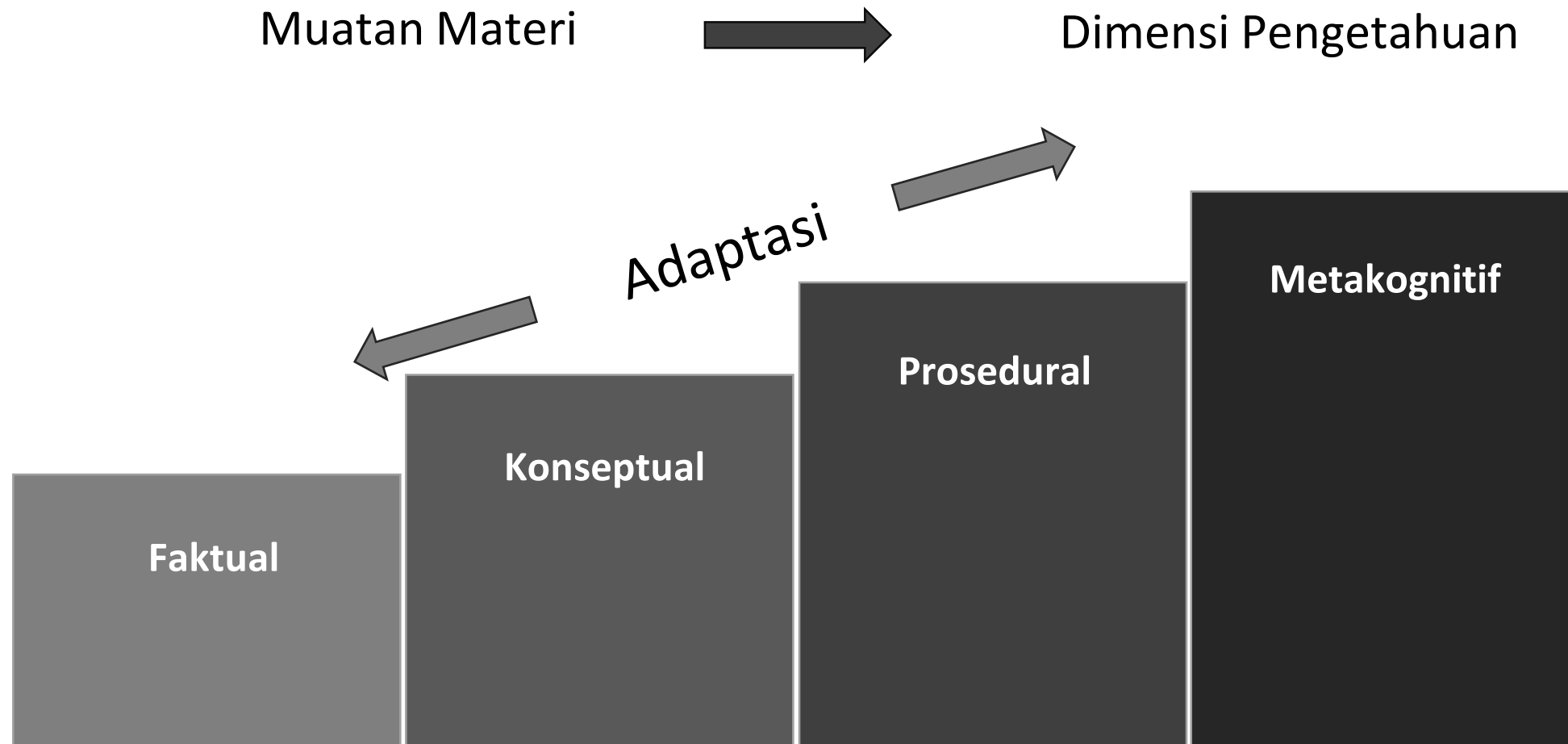
Muatan Kompetensi



Dimensi Proses Berpikir



:: Adaptasi Kurikulum



:: Adaptasi Tujuan & Materi

Berkaitan dengan kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran

KD Matematika Kelas VII SMP

- 3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
- 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)



Bagaimana dengan materi yang diajarkan, sama atau berbeda?

:: Adaptasi Tujuan & Materi

Berkaitan dengan kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran

KD Matematika Kelas VII SMP

- 3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
- 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)



Bagaimana dengan materi yang diajarkan, sama atau berbeda?



:: Silabus Akomodatif

[bagi satuan pendidikan yang menggunakan K13]

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pembelajaran
3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	Bilangan bulat	3.1.1. Menyebutkan bilangan bulat yang dituliskan guru*) 3.1.2. Menyebutkan bilangan bulat, pecahan, dan desimal*) 3.1.3. Menyebutkan ciri-ciri bilangan bulat*) 3.1.4. Menyebutkan urutan bilangan bulat yang dituliskan guru*) 3.1.5. Menjelaskan konsep bilangan bulat 3.1.6. Mengurutkan bilangan bulat*) 3.5.5. dst	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati berbagai bentuk bangun ruang ○ Mengumpulkan informasi dan menganalisis bentuk-bentuk bangun ruang ○ dst
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)		4.1.1.*) 4.1.2.*) 4.1.3. 4.1.4. dst	

*) Capaian untuk peserta didik yang memiliki “masalah dalam belajar atau untuk PDBK

Apakah hal ini sudah dilakukan oleh guru? Jika belum, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan?



[bagi satuan pendidikan yang menggunakan Kurikulum Merdeka]



Elemen	CP	Materi	TP	Indikator
Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional & irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan Operasi aritmetika pada bilangan real, & memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.	Bilangan Bulat	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan dan menggunakan sifat operasi untuk menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat, termasuk bilangan pecahan. Menyelesaikan permasalahan keseharian yang melibatkan konsep bilangan bulat dan pecahan termasuk berkaitan dengan penguatan literasi finansial. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan dan menggunakan sifat operasi untuk menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat, termasuk bilangan pecahan. Melakukan dan menggunakan sifat operasi untuk menghitung hasil penjumlahan *)
		Rasio	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah atau situasi sehari-hari yang melibatkan rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan permasalahan keseharian yang melibatkan konsep bilangan bulat dan pecahan, termasuk berkaitan dengan penguatan literasi finansial. Menyelesaikan permasalahan keseharian yang melibatkan konsep bilangan bulat*)

*) Capaian untuk peserta didik yang memiliki "masalah dalam belajar atau untuk PDBK

Apakah hal ini sudah dilakukan oleh guru? Jika belum, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan?



2



Akomodasi Proses Pembelajaran

:: Brainstorming



Hal-hal apa yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran?

Pendekatan, metode, strategi, dan model pembelajaran serta media pembelajaran merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam merencanakan proses pembelajaran



:: Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode

- **Pendekatan** pembelajaran ialah ide atau prinsip cara memandang dalam menentukan langkah pembelajaran agar peserta didik belajar sesuai dengan tujuan tertentu.
- **Metode** pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran
- **Strategi** pembelajaran adalah perpaduan dari beberapa urutan kegiatan, cara untuk mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan aktifitas pembelajaran yang telah ditentukan
- **Model** pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan diri peserta didik

:: Strategi Pembelajaran PDBK Tunanetra

Karakteristik

- Kurang melihat (pandangan kabur), atau tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 meter
- Kesulitan mengambil benda kecil di dekatnya
- Sering meraba dan tersandung pada waktu berjalan
- Sering menggosok mata secara berlebihan
- Bola mata berwarna keruh/bersisik/kering dan bergoyang terus
- Sering memiringkan/menggerakkan kepala
- Menghindar dari tugas-tugas yang memerlukan penglihatan atau memerlukan penglihatan jarak jauh
- Kesulitan membaca huruf awas pada buku/papan tulis
- Kesulitan menulis pada garis lurus
- Mendekatkan bacaan ke wajah ketika membaca
- Kesulitan mengenal gambar jika kurang kontras

S T R A T E G I

- **Penempatan dalam kelas**
 - Tempat duduk PDBK di area baris depan, agar dapat memusatkan konsentrasi saat menyimak penjelasan
- **Komunikasi dalam pembelajaran**
 - Panggil namanya jika meminta perhatian PDBK, dalam proses menjelaskan suatu materi
 - Hindari kata tunjuk (ini, itu), kata ganti tempat (di sini, di sana), kata ganti orang (dia, kamu)
 - Gunakan arah jarum jam untuk menunjukkan letak
- **Materi Pembelajaran**
 - Materi akomodatif mengacu hasil asesmen
- **Media pembelajaran**
 - Gunakan objek riil/konkret untuk menjelaskan konsep, dan media lain yang bersifat audio
 - Sediakan materi sesuai dengan daya penglihatan PDBK
 - Sediakan alat bantu seperti riglet stylus, tape recorder, atau assistive technology seperti program layar pembaca komputer

:: Strategi Pembelajaran PDBK Tunarungu

Karakteristik

- Sering mendekatkan telinga pada sumber bunyi
- Tidak merespon jika dipanggil
- Gerakan tangan dan mata cepat karena sering menggunakan isyarat
- Pernafasan cenderung pendek
- Ketidakmampuan dalam penguasaan bahasa dan komunikasi/ berbahasa
- Kesulitan mengartikan bahasa yang abstrak/kata-kata kiasan
- Kesulitan mengungkapkan perasaan dan gagasan secara verbal
- Banyak perhatian terhadap getaran
- Kurang mampu mengendalikan emosi
- Cenderung menilai dan mengambil keputusan tanpa nuansa

S T R A T E G I

- **Penempatan dalam kelas**
 - Tempat duduk PDBK di area baris depan dekat dinding (kanan atau kiri)
- **Komunikasi dalam pembelajaran**
 - Perhatikan modalitas komunikasi yang dimiliki PDBK tunarungu (oral, manual, atau oral manual/komtal)
 - Berbicara memperhatikan keterarahan wajah (tidak membelakangi)
 - Usahakan guru dan peserta didik lainnya berbicara tidak terlalu cepat dengan frasa dan intonasi yang wajar.
- **Materi Pembelajaran**
 - Materi akomodatif mengacu hasil asesmen
- **Media Pembelajaran**
 - Siapkan media pembelajaran yang bersifat visual
 - Jika memungkinkan, sediakan bahan ajar individual dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi gambar yang dapat memudahkan PDBK tunarungu memahami bahan ajar tersebut.

:: Strategi Pembelajaran PDBK Tunagrahita

Karakteristik

- Memiliki hambatan fungsi kecerdasan secara umum atau di bawah rata-rata (IQ <70).
- Ketidakmampuan dalam perilaku sosial/adaptif
- Hambatan adaptif terjadi pada usia perkembangan, yaitu sampai dengan usia 18 tahun.
- Penampilan fisik pada umumnya kurang seimbang
- Tidak dapat mengurus diri sesuai usianya
- Perkembangan bahasa dan bicara terlambat
- Kurang perhatian terhadap lingkungan
- Koordinasi gerak kurang terkendali

S
T
R
A
T
E
G
I

- **Penempatan dalam kelas**
Tempat duduk PDBK di baris depan dekat guru
- **Komunikasi dalam pembelajaran**
 - Bahasa sederhana; instruksi yang diberikan pendek, jelas, bertahap
 - Lakukan pendampingan selama proses belajar
- **Materi pembelajaran**
Materi akomodatif sesuai hasil asesmen
- **Media pembelajaran**
Gunakan benda konkrit yang menarik dan yang dekat dengan kehidupan PDBK



⚡ Modifikasi Proses

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik, guru, dan komponen lainnya supaya peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan.

Proses pembelajaran berkaitan dengan lima hal, antara lain:

- Waktu
- Cara
- Tempat/lingkungan
- sumber, dan
- media/alat.



:: Modifikasi Proses

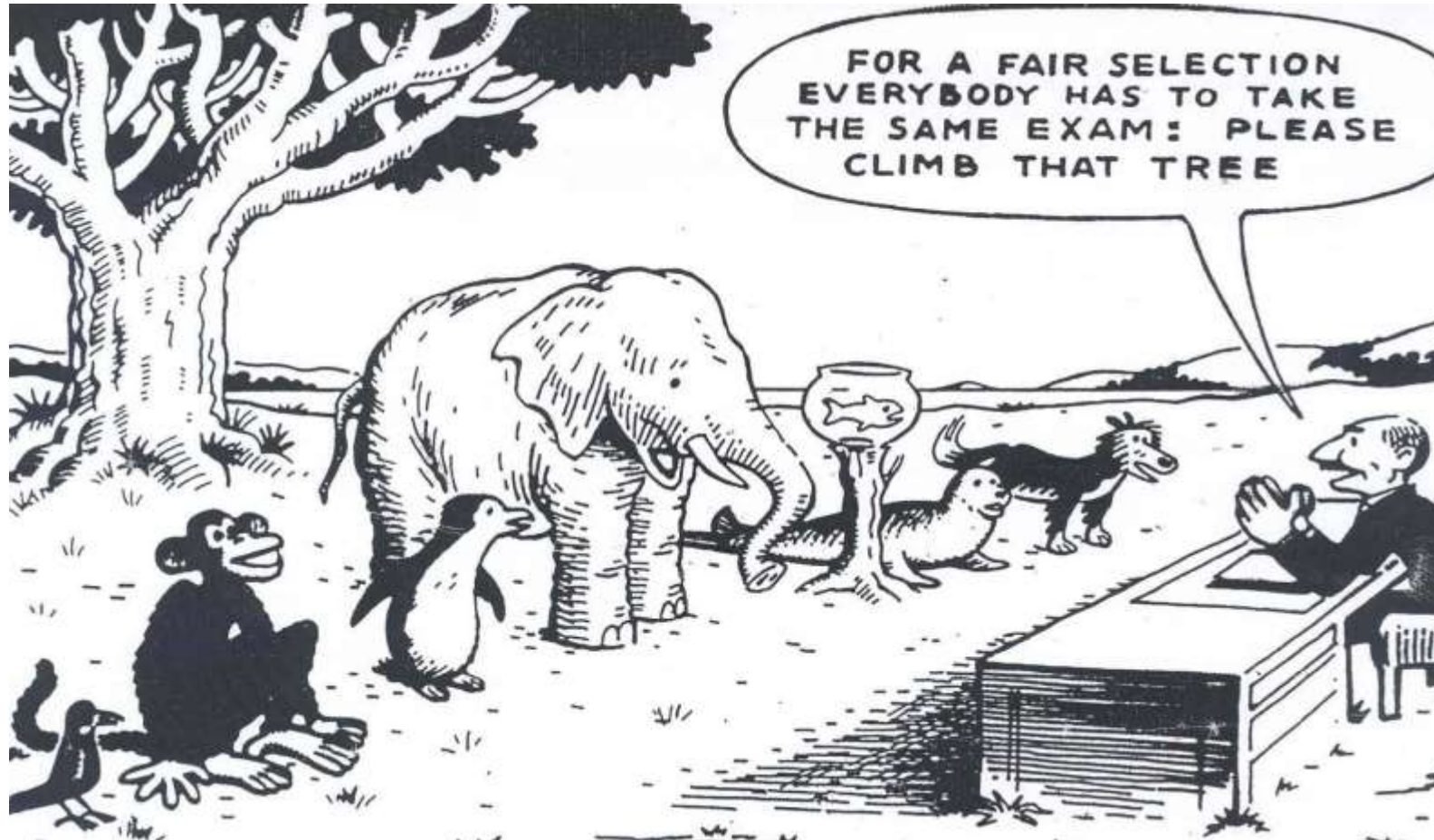
Contoh modifikasi proses:

- Waktu belajar diperpanjang
- Pembelajaran sewaktu-waktu di laksanakan di ruang khusus (*resource room*) atau ruang tertentu lainnya
- Penggunaan alat bantu khusus dalam pembelajaran
- Penggunaan tenaga pendamping
- Penempatan tempat duduk pada lokasi tertentu (dekat dengan guru)
- Pemanfaatan peserta didik regular sebagai tutor sebaya
- Pemberian tugas khusus yang berbeda dengan peserta didik lain
- Pemberian penjelasan/pembelajaran khusus di luar jam belajar umum
- Penggunaan bahan/sumber ajar yang berbeda/ khusus



3 Akomodasi Penilaian

:: Diskusi Interaktif



- Apakah penilaian seperti ini masih dilakukan di satuan pendidikan Bapak/Ibu?
- Jika masih, mengapa guru-guru melakukan hal tersebut?
- Apa yang akan Bapak/Ibu lakukan agar penilaian hasil belajar yang dilakukan guru sesuai dengan kapasitas peserta didik?

:: Akomodasi Penilaian

- Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan.
- Proses evaluasi berkaitan dengan lima hal:
:: Isi :: Waktu:: Tempat :: Cara :: Alat
- **Adaptasi Isi :**
soal yang digunakan PDBK berbeda dengan peserta didik pada umumnya
- **Modifikasi Waktu:** waktu penilaian diperpanjang.
- **Modifikasi Tempat :** penilaian dapat dilaksanakan di tempat tertentu.
- **Modifikasi Cara :** penilaian dilaksanakan secara individual, dilaksanakan secara lisan
➔
 - guru membacakan soal, peserta didik menuliskan jawaban;
 - guru membacakan soal; peserta didik menjawab secara lisan, kemudian dituliskan oleh guru
- **Modifikasi Alat :** penilaian menggunakan alat khusus (Braille atau komputer bicara (di ruang terpisah)



4 Pelaporan Hasil Belajar



:: Pelaporan Hasil Belajar

- Pelaporan hasil penilaian atau asesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, berupa laporan hasil belajar yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penilaian.
- Laporan hasil belajar paling sedikit memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik.
- Laporan hasil belajar bersifat sederhana dan informatif, dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut bagi pendidik, satuan pendidikan dan orang tua untuk mendukung capaian pembelajaran.
- Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan deskripsi dalam menjelaskan makna nilai yang diperoleh peserta didik.
- Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan mekanisme dan format pelaporan hasil belajar kepada orang tua/wali.



:: Ijazah Bagi PDBK

SE Dirjen Dikdasmen No. 2951/D.D6/HK/2017

- PDBK yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan umum memperoleh ijazah yang dikeluarkan oleh kepala satuan Pendidikan dimana peserta didik belajar.
- Blangko ijazah bagi PDBK sama dengan peserta didik lainnya.
- Ijazah yang diperoleh PDBK dapat digunakan untuk melanjutkan ke satuan Pendidikan dan jenjang yang lebih tinggi.
- Untuk mengantisipasi pertanyaan masyarakat dan/atau Lembaga pengguna terkait dengan kekhususan peserta didik, maka kepala satuan Pendidikan umum membuat surat keterangan bahwa peserta didik tersebut adalah PDBK dengan menyantumkan jenis hambatan sebagai keterangan tambahan dari ijazah dimaksud.



Terima Kasih



